

Edisi 51 | 17 Desember 2023

WARTA SEPEKAN

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus



Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12



MEMBANGUN TAHTA ALLAH

Mazmur 99:1-3 "TUHAN itu Raja, maka bangsa-bangsa gemetar. Ia duduk di atas kerub-kerub, maka bumi goyang. TUHAN itu maha besar di Sion, dan Ia tinggi mengatasi segala bangsa. Biarlah mereka menyanyikan syukur bagi nama-Mu yang besar dan dahsyat; Kuduslah Ia!"

Umat Israel sering juga memberi gelar istimewa kepada Allah sebagai Raja. Tetapi Raja dalam pengertian Raja atas segala bangsa bukan atas satu bangsa. Sebagai raja **Dia adalah penguasa mutlak dan pembuatan peraturan menjadi standar seluruh umat untuk bertindak.** Sebagai seorang raja Dia membutuhkan tahta untuk menjalankan pemerintahan-Nya. Jadi bangsa haruslah membangun tahta untuk Dia. Sebutan atau gelar raja yang artinya **Dia adalah penguasa tunggal** untuk masing-masing umat yang percaya kepada-Nya. Jadi masing-masing umat-Nya pun harus membangun tahta bagi Allah. Pertanyaannya adalah *"Bagaimana kita membangun tahta Allah?"* Untuk menjawab pertanyaan ini perlu kita memahami pengertian tahta Allah. Tahta Allah bukan tempat khusus yang dibangun dari bahan-bahan berharga seperti emas dan perak. Tahta Allah dapat digambarkan sebagai suatu tempat dimana Allah memosisikan diri-Nya untuk bekerja dan berkarya memberkati dan membangun kehidupan umat-Nya. Pemazmur berulang-ulang menyatakan bahwa Allah diam dan bertahta di sorga dan ditempat yang Maha tinggi. Tetapi juga sering menyatakan bahwa Allah diam di tengah-tengah umat-Nya. Jadi semakin sulit lagi memberi jawaban bagaimanakah kita membangun tahta Allah? Dalam Perjanjian Baru orang percaya dan komunitas orang percaya adalah tempat kediaman Allah. *1 Korintus 3:16 "Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu?..."* Jadi masing-masing orang percaya adalah tempat kediaman Allah. *Matius 18:20 "Sebab dimana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, disitu Aku ada di tengah-tengah mereka."* Jadi Allah ada, hadir dan diam serta bertindak di dalam persekutuan atau komunitas umat-Nya. Jadi bagaimana membangun tahta Allah menjadi jelas. **Membangun tahta Allah adalah membangun diri agar semakin kudus, semakin baik dan semakin benar bagi kemuliaan Allah.** Kemudian membangun komunitas umat Tuhan menjadi persekutuan yang bersatu hati untuk memuliakan Tuhan. Dengan demikian **membangun diri dan membangun hubungan baik dan benar dalam hidup bersama dalam Tuhan adalah pola hidup yang dijalani dalam membangun tahta Allah.** (MT)

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Lukas 6:1-49

Sabda Renungan : *“Tetapi kepada kamu, yang mendengarkan Aku, Aku berkata: Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu; mintalah berkat bagi orang yang mengutuk kamu; berdoalah bagi orang yang mencaci kamu.”* (Lukas 6:27-28)

Ajaran Yesus dalam *pasal 6 ini cukup padat dengan nilai-nilai hidup yang baik dan benar*. Tetapi bila dipadatkan menjadi satu kata adalah merupakan perintah Kristus kepada umat-Nya **untuk hidup mengasihi. Mengasihi semua orang** termasuk musuh dan orang yang membenci diri umat-Nya. Dalam hal ini Yesus sedang mengarahkan umat-Nya cara menjalani hidup bersama orang lain dengan hubungan yang harmonis. Hidup dalam tuntunan Tuhan, hubungan baik dan benar dengan sesama adalah mempraktekkan kasih dalam hidup sehari-hari. Cukup mengejutkan ketika Yesus mengajar para pengikut-Nya untuk **mengasihi musuh**. Yesus sedang berbicara mengenai **kasih yang sejati yaitu kasih yang tidak akan bisa dihentikan oleh kebencian**. Kasih sejati yang tidak digerakkan oleh emosi sesaat yang rentan untuk berubah-ubah sesuai dengan kondisi perasaan seseorang. **Kasih sejati itu adalah kasih kepada musuh karena sangat kaya dengan pengampunan**. Dia tidak akan pernah berhenti untuk mengasihi orang-orang yang secara terang-terangan membenci dan memusuhinya. Orang yang mengasihi seperti Yesus mau tidak ada orang yang celaka oleh kebencian dan kejahatan kepada orang lain. Sebab itu Yesus memerintahkan pengikut-Nya untuk mendoakan mereka, dengan tetap membalas kejahatan dengan kebaikan. Dalam hal ini perlulah dipahami bahwa mengasihi musuh bukan berarti berpangku tangan dan diam saja menyaksikan orang jahat dengan semena-mena memperlakukan orang lain dengan kejahatannya. Bila dipandang perlu haruslah melawan kejahatan untuk melindungi sesama demi kehormatan Allah pembela kebenaran. **Kedamaian dan kebahagiaan** orang benar perlu juga diperjuangkan sebagai wujud kasih kepada sesama. Ada kalanya tindakan keras dan tegas harus dilakukan untuk menghentikan kejahatan. Tetapi haruslah **selalu dilandasi oleh kasih yang sejati**. Pada prinsipnya kasih harus membuat orang percaya hidup damai dengan semua orang hingga tidak pernah memusuhi orang. Mengasihi musuh berarti tidak akan pernah mempunyai musuh. Kemudian **berbuat baik kepada orang yang membenci** berarti tidak pernah membenci seorang pun selama hidupnya. Hidup mengasihi tidak mudah. Tetapi kalau Yesus memerintahkan berarti bila kita hidup di dalam Kristus, kita dapat melakukannya dengan baik. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Lukas 7:1-50

Sabda Renungan : *“ Dan ketika Tuhan melihat janda itu, tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia berkata kepadanya: “Jangan menangis!” Sambil menghampiri usungan itu Ia menyentuhnya, dan sedang para pengusung berhenti, Ia berkata: “Hai anak muda, Aku berkata kepadamu, bangkitlah!” (Lukas 7:13-14)*

Yesus membangkitkan anak muda di Nain adalah fakta **Yesus berkuasa melakukannya karena Dia adalah Tuhan**. Kematian biasanya mendatangkan kesedihan yang sangat mendalam bagi keluarga yang ditinggalkan. Tetapi tak ada seorang pun yang mampu menolaknya bila waktunya sudah tiba. Kematian yang menimpa anak perempuan seorang janda di Nain tentu saja sangat menyedihkan hati perempuan janda tersebut. Melihat kesedihan itu maka **tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan**. Kalimat tergerak hati Yesus oleh belas kasihan adalah merupakan petunjuk bahwa hati Yesus adalah hati yang lemah lembut dan penuh kasih sehingga tidak akan pernah diam bila melihat seorang yang menderita. **Yesus mewujudkan kasih-Nya** kepada perempuan yang kehilangan anak itu dengan berkata *“Jangan menangis”*. Kata-kata Yesus ini bukan kata penuh kasih karena belas kasih yang segera diwujudkan melalui kuasa-Nya membangkitkan pemuda yang sudah mati itu. Dalam hal menyatakan kuasa-Nya Yesus bukanlah unjuk kemampuan agar Dia dikagumi dan diakui oleh orang-orang yang menyaksikan. Dia selalu digerakkan oleh **hati-Nya yang penuh belas kasihan** kepada orang yang menderita. Dia mampu dan mau menolong semua orang yang membutuhkan pertolongan-Nya. Berita membangkitkan orang mati cepat tersiar ke seluruh penjuru kota Nain membuat penduduk kagum dan segera spontan memuliakan Allah. Tetapi hal besar yang tak mungkin dilakukan manusia itu tidak membuat mereka mengakui Yesus adalah Tuhan, Anak Allah yang hidup. Mereka hanya mengakui Yesus sebagai nabi besar yang membuktikan Allah sedang datang melawat umat-Nya. Tidak mudah mengakui Yesus adalah Tuhan. Rasul-rasul sepakat menyatakan bahwa **Roh Kuduslah yang menuntun orang percaya menerima Yesus adalah Tuhan dan juruselamat manusia**. Itulah sebabnya tak perlu heran melihat kenyataan para teolog ternama tidak mempercayai Yesus sebagai juruselamat dan Tuhan. Hal itu sangat logis saja karena hati mereka tertutup kepada tuntunan Roh Kudus. Sebab itu **tetaplah taat dan terbuka kepada tuntunan Roh Kudus**. Kemudian bersyukurlah bila percaya kepada Yesus karena itu adalah **anugerah Allah yang sangat bernilai**. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Lukas 8-9

Sabda Renungan : "Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan menyelamatkannya. Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia membinasakan atau merugikan dirinya sendiri?" (Lukas 9:24-25)

Bersamaan dengan Yesus memberitahukan penderitaan-Nya, Dia juga memberitahukan **syarat-syarat untuk menjadi pengikut-Nya**. Dalam hal ini Yesus menghubungkan penderitaan-Nya dengan penderitaan yang juga akan dialami oleh para pengikut-Nya. Bukan hanya rela memikul salib dan menyangkal diri tetapi juga harus bersedia menyerahkan atau kehilangan nyawa. Dalam hal ini yang ingin dijelaskan oleh Yesus bahwa **mengikuti Yesus adalah menentukan pencapaian dalam hidup**. Pencapaian sejati para pengikut Yesus adalah **melakukan kehendak-Nya**. Bila sasaran hidup adalah pencapaian segala sesuatu yang bersifat materi, kedudukan, dan ketenaran adalah hal utama sudah pasti bertentangan dengan jalan hidup pengikut Kristus, karena bagi pengikut Yesus sesungguhnya **penemuan terindah adalah menemukan kehendak Tuhan dan pencapaian terbesar adalah melakukan kehendak Tuhan**. Mengikuti Kristus adalah perjuangan melakukan kehendak Tuhan walau pun nyawa taruhannya. Takut kehilangan nyawa justru menjadi kehilangan nyawa. Bila karena Kristus takut kehilangan kebahagiaan justru menjadi kehilangan kebahagiaan sejati. Kemudian jangan malu atau ricuh menjadi pengikut Kristus karena pola hidup yang dikembangkan bertentangan dengan pola hidup dunia atau hidup di luar Tuhan. Bukan hanya tidak malu tetapi haruslah mewujudkan **kebanggaan menjadi seorang pengikut Kristus**. Malu menjadi pengikut Kristus berarti tidak akan pernah hidup sesuai dengan nilai-nilai yang sesuai dengan firman Tuhan sebagai suatu sasaran hidup yang Tuhan ajarkan. Malu menjadi pengikut Kristus berarti malu untuk mengakui diri di depan umum sebagai pengikut Kristus baik melalui pengampunan maupun melalui wujud perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai keduniawian. Orang yang malu mengakui Kristus akan ditolak oleh Kristus. Jadi menjadi **pengikut Kristus haruslah mempertanggungjawabkannya melalui kesediaan untuk kehilangan kebahagiaan bila hal itu harus dihadapi**. Tetapi **janji Tuhan sangat pasti** kesediaan untuk kehilangan justru memperoleh dan takut kehilangan malahan jadi betul-betul kehilangan. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Lukas 10-11

Sabda Renungan : *“ Pada waktu itu juga bergembiralah Yesus dalam Roh Kudus dan berkata: “Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil. Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu.” (Lukas 10:21)*

Setelah tujuh puluh orang murid Yesus yang diutus berdua-dua itu kembali dari penginjilan, mereka melaporkan hasil penginjilan kepada Yesus. Para utusan memberi laporan yang sangat menggembirakan, yaitu menaklukkan setan-setan bukanlah oleh kuasa mereka sendiri, tetapi adalah **oleh kuasa Yesus**. Kemudian Yesus memperingatkan agar para murid jangan menjadikan keberhasilan mereka menjadi sumber sukacita tetapi **keselamatan dan arah hidup serta kepastian hidup menuju surgalah yang menjadi sumber sukacita**.

Selanjutnya Yesus mewujudkan sukacita-Nya melalui **doa syukur dalam Roh Kudus** kepada Bapa. Melalui doa syukur ini Yesus secara tegas memberi penjelasan keunikan **hubungan-Nya dengan Roh Kudus dan Bapa**. Yesus, Roh Kudus dan Bapa adalah tiga pribadi yang Esa, tak terpisahkan walaupun faktanya ada tiga. Tetapi Alkitab tak pernah mengatakan bahwa Allah ada tiga tetapi selalu secara tegas mengatakan **Allah itu adalah Allah yang Maha Esa**. Ke-Esaan Allah itu tentu saja tak dapat disamakan dengan ukuran satuan kebendaan. Ukuran satuan antar benda yang satu dengan benda yang lain saja berbeda-beda, seperti satuan untuk benda cair berbeda dengan benda padat, satuan untuk kertas berbeda dengan satuan untuk buah. Jadi tidak perlu bingung bila berbicara mengenai ke-Esaan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ada hal yang sangat penting dalam pernyataan Yesus melalui doa syukur-Nya ini. *“Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa,... karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil”*. Dalam hal ini Yesus menjelaskan bahwa Bapa mengaruniakan **pengertian kebenaran rohani** bukan kepada orang yang merasa diri bijak dan pandai tetapi kepada **orang yang rendah hati di hadapan Allah**. Biasanya orang yang merasa diri cukup bijak dan cerdas mempunyai kecenderungan mempertanyakan kebenaran firman Tuhan dengan pengetahuannya yang dianggap mumpuni sehingga dijadikan sebagai landasan untuk menerima atau menolak kebenaran firman Tuhan. Setiap orang yang menjadikan kecerdasan dan pengetahuannya sebagai standar untuk menentukan kebenaran sehingga menolak kebenaran firman Tuhan akan tersisih dari persekutuan dan pengenalan akan Allah. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Lukas 12:1-59

Sabda Renungan : *“Sementara itu beribu-ribu orang banyak telah berkerumun, sehingga mereka berdesak-desakan. Lalu Yesus mulai mengajar, pertama-tama kepada murid-murid-Nya, kata-Nya: “Waspadalah terhadap raji, yaitu kemunafikan orang Farisi.” (Lukas 12:1)*

Dalam *Lukas pasal 12 ini* 3 kali Yesus menyerukan agar **dalam perjalanan hidup ini pengikut-Nya mewaspadai 3 hal :**

Pertama adalah waspadalah terhadap kemunafikan. Kemunafikan yang membuat seseorang sibuk dengan pencitraan diri sungguh sangat melelahkan dan menyusahkan para si munafik. Bertindak seorang yang bukan diri yang sesungguhnya sungguh menyulitkan diri sendiri karena sibuk memakai topeng. Dia bukan hanya menipu orang lain tetapi menipu diri sendiri. Orang munafik mempoisikan diri si pendusta dengan sendirinya rekan kerja iblis, karena iblis adalah bapa segala dusta (*Yohanes 8:44*). Yesus menyatakan segala dusta pada saatnya akan disingkapkan bila bukan sekarang pasti pada suatu saat kelak. Kemudian sesungguhnya orang munafik adalah seorang beragama tetapi tidak sepenuhnya percaya kepada Allah. Bila seseorang menyembunyikan sesuatu dalam dirinya adalah bukti tidak sepenuhnya mempercayai Allah yang Mahatahu. Jadi sangat jelas betapa buruknya kemunafikan, sebab itu waspadalah.

Kedua adalah waspadalah ketamakan. Ketamakan ada pada orang yang menjadikan kekayaan duniawi menjadi tujuan hidup sehingga akan berupaya untuk memperoleh kekayaan sebanyak-banyaknya tanpa pernah tercukupkan dan merasa puas. Dari kata Yunani *“pleonexia”* ketamakan berarti kehausan untuk memiliki lebih banyak lagi, itulah sebabnya Yesus mengingatkan agar waspadalah jangan pernah menjadi orang yang tamak. Yesus menyatakan carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenaran maka semua itu akan ditambahkan kepadamu. Bila sudah hidup dalam kerajaan Allah maka ketamakan akan hilang.

Ketiga waspadalah terhadap godaan untuk menjauh dari Allah. Yesus menyatakan tetap memakai ikat pinggang dan pelita tetap menyala. Yesus menyatakannya agar semua orang percaya tetap bersikap hidup menanti-nantikan Tuhan. Artinya tetap menjadikan Tuhan menjadi harta terutama dalam hidup kebendaan. Hal itu berarti selalu terikat dengan Tuhan sehingga pengharapan dan kerinduan utama adalah kedatangan Tuhan. Waspadalah kemunafikan agar tidak menjadi orang munafik, waspadalah terhadap ketamakan supaya jangan sampai menjadi orang yang tamak, waspadalah terhadap godaan dunia agar tak menjauh dari Allah tetapi **hiduplah semakin dekat dengan Allah. (MT)**

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Lukas 13-14*Sabda Renungan : "Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan." (Lukas 14:11)*

Ada 2 nilai kehidupan yang saling bertentangan yaitu sombong dan rendah hati. Sikap Yesus kepada nilai kehidupan ini juga sangat berbeda. Allah menentang orang sombong dan memberi perhatian khusus kepada **orang yang rendah hati**. Allah merendahkan orang sombong tetapi meninggikan orang yang rendah hati. Pernyataan Tuhan mengenai orang yang tinggi hati dan orang rendah hati ini dilatar belakangi oleh penelitian-Nya dalam sebuah pesta undangan. Yesus memperhatikan bahwa semua tamu-tamu berebut untuk menduduki tempat terhormat. Yesus pun menasehati murid-murid-Nya agar bersikap berbeda yaitu mencari tempat yang paling rendah. Hal itu penting karena sesungguhnya panitia pesta sudah mengatur tempat-tempat untuk tamu sesuai dengan kelayakan tamu untuk menempatnya. Bila kita memilih tempat yang paling rendah ada kemungkinan kita justru dipersilakan pada tempat yang tinggi. Kalau sudah berada di tempat yang paling rendah sudah pasti aman karena sudah pasti tidak ada lagi tempat yang lebih rendah yang tersedia kemana kita untuk dipersilakan menempatnya. Dan Yesus pun membuat sebuah pernyataan sangat berharga buat semua pengikut-Nya yaitu **hiduplah merendahkan hati**. Sangat masuk akal bukan? Bila kita merendahkan hati tak ada lagi jebakan dan godaan yang membuat kita jatuh. Yesus mengajak pengikut-Nya untuk hidup rendah hati agar hidup aman dan damai. Tetapi Yesus juga mengingatkan agar tidak meninggikan hati. Tuhan sangat mengetahui bahwa **karakter tinggi hati adalah merupakan karakter yang mengandung berbagai kesulitan kepada diri sendiri**. Orang tinggi hati selalu haus akan kehormatan dan sanjungan di bumi ini dan dihadapan semua orang. Padahal sanjungan dari manusia biasanya bertujuan untuk menjatuhkan, karena semakin disanjung seseorang akan menjadi tinggi hati dan pada saat jatuh dari ketinggian akan menyakitkan. Berbeda jauh dari orang yang rendah hati. **Orang rendah hati tidak suka disanjung** karena orang rendah hati sudah sangat terbiasa dihina dan direndahkan. **Orang rendah hati tidak terganggu dan juga tidak kehilangan kebahagiaan saat dihina**. Karena semakin dihina dia biasanya justru semakin rendah hati, hingga tak mungkin lagi dia jatuh karena sudah berada di tempat yang rendah. Itulah sebabnya **janji Tuhan berlaku atasnya yaitu Tuhan akan mengangkatnya dari kerendahan menuju ketinggian.** (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Lukas 15:1-32

Sabda Renungan : *“Maka bangkitlah ia dan pergi kepada bapanya. Ketika ia masih jauh, ayahnya telah melihatnya, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ayahnya itu berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan mencium dia. Kata anak itu kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa.”* (Lukas 15:20-21)

Ada 3 perumpamaan mengenai sikap yang benar terhadap yang hilang atau lebih tepatnya *sikap Yesus membuktikan kasih-Nya (Yesus) datang untuk mencari dan menyelamatkan yang terhilang (Lukas 19:10)*. Berulang-ulang firman Tuhan menyatakan bahwa **tujuan utama Yesus datang ke dunia adalah untuk menyelamatkan yang hilang**. Allah dan surga bersukacita atas keselamatan seorang berdosa atau dibawanya kepada Allah seorang yang tersesat dan terhilang. Adalah hal yang sangat bernilai tinggi bila seorang percaya mencari yang terhilang dan membawanya kepada Yesus. **Semua orang percaya haruslah terus berdoa** agar mempunyai hati yang tulus untuk membawa orang berdosa kepada Yesus. Domba yang hilang, dirham yang hilang dan anak terhilang adalah harta yang sangat berharga yang untuknya Yesus berkorban, jadi bila terhilang haruslah dicari dengan usaha maksimal agar ditemukan untuk tetap menjadi milik Allah di dalam Yesus Kristus. Orang terhilang haruslah menemukan dirinya sebagai orang berdosa yang membuatnya jauh dari Allah sehingga diperbudak oleh dosa. Mereka **haruslah merendahkan hati dan datang kepada Allah**. Allah adalah Bapa yang baik yang selalu menunggu kedatangan mereka. Allah mempunyai belas kasihan yang dalam kepada para pendosa yang pada umumnya hidup dalam keadaan yang menyedihkan. **Kasih Allah kepada orang berdosa** begitu besar sehingga Dia akan selalu bersedia menunggu kedatangan mereka kepada-Nya. Bila orang berdosa dengan hati yang tulus datang kepada Yesus, maka mereka pasti **diterima, diampuni dan diselamatkan**. Sama seperti anak terhilang diterima oleh bapanya dan kembali diterima menjadi anaknya. Terhilang bukanlah kata akhir bagi para pendosa, melainkan hanyalah merupakan status yang dapat diperbaiki. Terhilang hanyalah posisi sementara, sebab kalau yang terhilang itu datang kepada Bapa, dia akan dikembalikan kepada posisinya sebagai anak. *Anak terhilang disamakan dengan domba yang tersesat (1 Petrus 2:25; Yesaya 53:6)*. Jadi sudah pasti yang tersesat itu sulit untuk kembali kepada jalan yang benar tetapi bukan berarti tidak bisa. **Seperti anak terhilang sadar akan dosanya, domba tersesat pun haruslah sadar akan ketersesatannya agar kembali kepada jalan yang benar. (MT)**

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website www.gbi-ka.org dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN JADWAL NATAL

SEKOLAH MINGGU (ABI)

Minggu, 10 Desember 2023
Pukul 09:00 pagi

GABUNGAN KRISTAL DAN GWC

Minggu, 10 Desember 2023
Pukul 11:00 pagi

YOUTH

Minggu, 10 Desember 2023
Pukul 11:00 pagi

IBADAH NATAL BERSAMA

Senin, 25 Desember 2023
Pukul 16:00 sore

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247



"Aku telah datang ke dalam dunia sebagai terang, supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku, jangan tinggal di dalam kegelapan"

- Yohanes 12 : 46 -

TERANG *Sejati*

IBADAH NATAL

25 SENIN
DESEMBER
2023

Pkl. 16.00 WIB

Pdm. Dio A. Pradipta, M.Th



**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN DESEMBER

Yuandres	01	Hendrik Wijaya	17
Tan Efrata	01	Indrawati Moeljono	18
Oey An Nio	02	Melisa	19
Denny	03	Yosia Natanael	19
Junardy Cahya T	06	Victor	19
Eflin Wijaya	07	Yana Suryana	20
Tetes	07	Suliana Salim	21
Defina	08	Lina	21
Frengky H Utomo	09	Li Haryawan	22
Jauw Siong Go	10	Ong Ay Cen	22
Yaw Mei Hua	10	Jefry Widjaja	22
Bryan Sukianto	10	Sherly	23
Angela	11	Shanty	24
Jeamy Andi Natanael	11	ling O	25
Liu Eng Lan	12	Natalia	25
Lydia Natalia S Ning	12	Tjung Tuk Lan	25
Christian Bentelu	13	Felicia Savitri	26
Oey Hon Nio	13	Liauw Thong Fa	27
Andreas	14	Lisa	30
Lili	14	Demis	30
Dina Natalia	15	Tyio Lien Jin	30
Hendra Gunawan	15	Desy Chandra	31
Lioe Kui Siang	15	Ricky Wijaya	31
Linda Yanti K	16	Feranika	31
		Desi	31

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Tjia Hadiyanto	01	Juwil Wilson	12
Yuandres	01	Feri	17
Leo Petrus Ming	02	Sanusi Sjaifudin	18
Aaron Kusnadi	03	Sumarti	18
Naimiana	03	Nico	19
B.L. Silueta	04	Erwin Junaidi	19
Djani Yasin	04	Herry Suiwinata	30
Oey Hon Mio	06		
Michael Gunawan S	09		
Natanael	11		

**MASAKAN
RUMAHAN**



**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong

250gr
25k



**soto ayam
(kuah santan)**

20k



nasi ayam hainam

25k



nasi tim ayam

25k



**gohleng
babi & udang
100k/3roll**



ceker dimsum

20k



bubur jali

12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

**semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya**

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**



Selendang Mayang **IDR 13K**



Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**



Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**



TELP: (+62) 878 8466 2320

HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

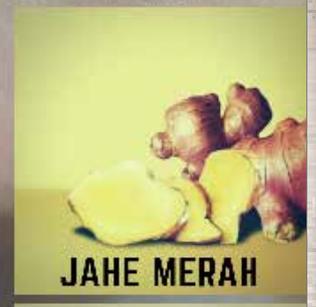
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet
*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan*

CONTACT PERSON
Rachmat - 081365831208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



lapis legit
bangka

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





KUE KERANJANG
 Ny. Oey King Dinw
 (Kombinasi)
 Isi 10 - 45.000
 Isi 12 (Special) - 50.000
 (Special Campur Pandan)

HUBUNGI :
 Ibu Herni :
 0857 3108 9920 /
 0821 9961 0130



Kue bolu keju
Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)



VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus



www.gbi-ka.org

